

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu metode yang berfungsi menggambarkan atau dapat memberikan data objek yang diteliti dengan data atau sampel yang sudah dikumpulkan, dan tanpa melakukan analisis dan kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2015).

B. Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan di Apotek Ngudi Waluyo pada Juni-Juli 2021.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah obyek ataupun subyek yang mempunyai kuantitas serta karakteristik yang sudah ditetapkan oleh pihak peneliti (Sugiyono, 2015). Populasi yang ada dalam penelitian merupakan pasien yang membeli dan mengkonsumsi obat kolesterol di Apotek Ngudi Waluyo berkisar 100 pasien dalam sebulan. Dan akan dilakukan penelitian pada periode Juni-Juli 2021 dengan kriteria pasien usia rentang 17-55 tahun, bisa berkomunikasi dengan baik dan dapat membaca dan menulis dengan kondisi baik, kemudian bersedia menjadi responden, pasien yang membeli dan mengkonsumsi obat pada periode bulan Juni-Juli 2021.

2. Sampel.

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi yang diambil sesuai prosedur yang ada sehingga bisa mewakili populasi.

(Sugiyono, 2015). Sampel adalah pasien yang membeli serta mengkonsumsi obat kolesterol di Apotek Ngudi Waluyo berdasarkan kriteria tertentu yaitu :

a. Kriteria inklusi yaitu :

- 1) Pasien berusia rentang 17-55 tahun.
- 2) Dapat berkomunikasi dengan baik, serta membaca, menulis.
- 3) Pasien yang bersedia tanpa paksaan menjadi seorang responden penelitian.
- 4) Pasien yang membeli dan mengkonsumsi obat pada periode bulan Juni-Juli 2021.
- 5) Pasien yang dilayani langsung oleh apoteker atau asisten apoteker.

b. Kriteria Eksklusi yaitu :

- 1) Pasien yang tidak mengisi kuisioner secara penuh.
- 2) Pasien yang berkerja di bidang kesehatan.

4. Perhitungan Sampel

Perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2017)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan Rumus :

n = Ukuran sampel

N = Jumlah sampel

e = persen kelonggaran dan ketidakteitian pengambilan sampel yang dapat di toleransi (5%)

$$N = 100 \text{ pasien}$$

$$e = 5\%$$

$$n = \frac{100}{1 + 100(0.05^2)} = \frac{100}{1 + 0,25} = 80 \text{ pasien}$$

4. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *Non-probability sampling* atau merupakan pengambilan sampel ini tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur pada populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini meliputi sampel sistematis, kuota, aksidental, *purposive*, *snowball* (Sugiyono, 2017).

5. Metode Pengambilan Sampel.

Penelitian ini menggunakan metode *Purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan metode untuk pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai yang kebutuhan data diteliti. Oleh karena itu, dengan banyak pertimbangan, peneliti menggunakan metode *Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan serta kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan pada penelitian (Sugiyono, 2017).

D. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah suatu atribut atau nilai dari obyek suatu kegiatan yang mempunyai varian tertentu yang sudah ditetapkan Peneliti

untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiono, 2017). Definisi operasional yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Pasien

Orang membeli dan mengonsumsi obat kolesterol di Apotek Ngudi Waluyo.

2. Kepatuhan Pasien

Kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat kolesterol merupakan faktor penting dalam mengontrol kadar kolesterol pasien.

3. Kuesioner

Kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Lembar kuisisioner berisi pernyataan tertulis, dan untuk dijawab responden memiliki skor yaitu skor 1 sampai skor 5 dengan parameter pengetahuan atau *knowledge* adalah hasil penginderaan manusia atau hasil pengetahuan seseorang terhadap suatu objek dengan panca indra yang dimiliki kemudian guna menghasilkan pengetahuan tersebut bisa dengan intensitas perhatian dan persepsi terhadap suatu objek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan (Notoatmodjo, 2014) adapun parameter tingkat pengetahuan yaitu : Tidak Tahu (1), Kurang Tahu (2), Cukup Tahu (3), Tahu (4), kemudian Sangat Tahu (5).

6. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dipergunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan untuk mengukur sesuatu hal yang diukur. Suatu kuesioner dapat dikategorikan valid bila pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Masing-masing item dapat dikatakan valid bila r hitung $> r$ tabel. Kemudian bila hasil uji validitas terhadap kuesioner menunjukkan hasil yang tidak valid maka akan dilakukan perbaikan terhadap pertanyaan dalam kuesioner yang tidak valid kemudian dibagikan ulang kepada responden atau menghilangkan pertanyaan di dalam kuesioner masuk kategori tidak valid (Ghozali, 2013). Reliabilitas menunjukkan arti bahwa instrumen yang akan dipergunakan pada penelitian untuk mendapatkan informasi yang dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan menyimpulkan informasi yang sebenarnya yang terjadi di lapangan. Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil diukur sekali saja. Reliabilitas instrumen penelitian diuji menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dan digunakan skor dalam bentuk skala misalnya 1-5 atau skor dalam rentang misalnya 0-20, 0-50. Jika nilai koefisien >0.60 maka akan disimpulkan instrumen penelitian tersebut dapat diartikan reliabel atau handal (Ghozali, 2013).

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data penelitian yang dipakai dalam penelitian merupakan data primer. Pengambilan data primer dilakukan melalui adanya survei dan teknik wawancara melalui instrumen kuesioner.

7. Teknik Pengumpulan Data

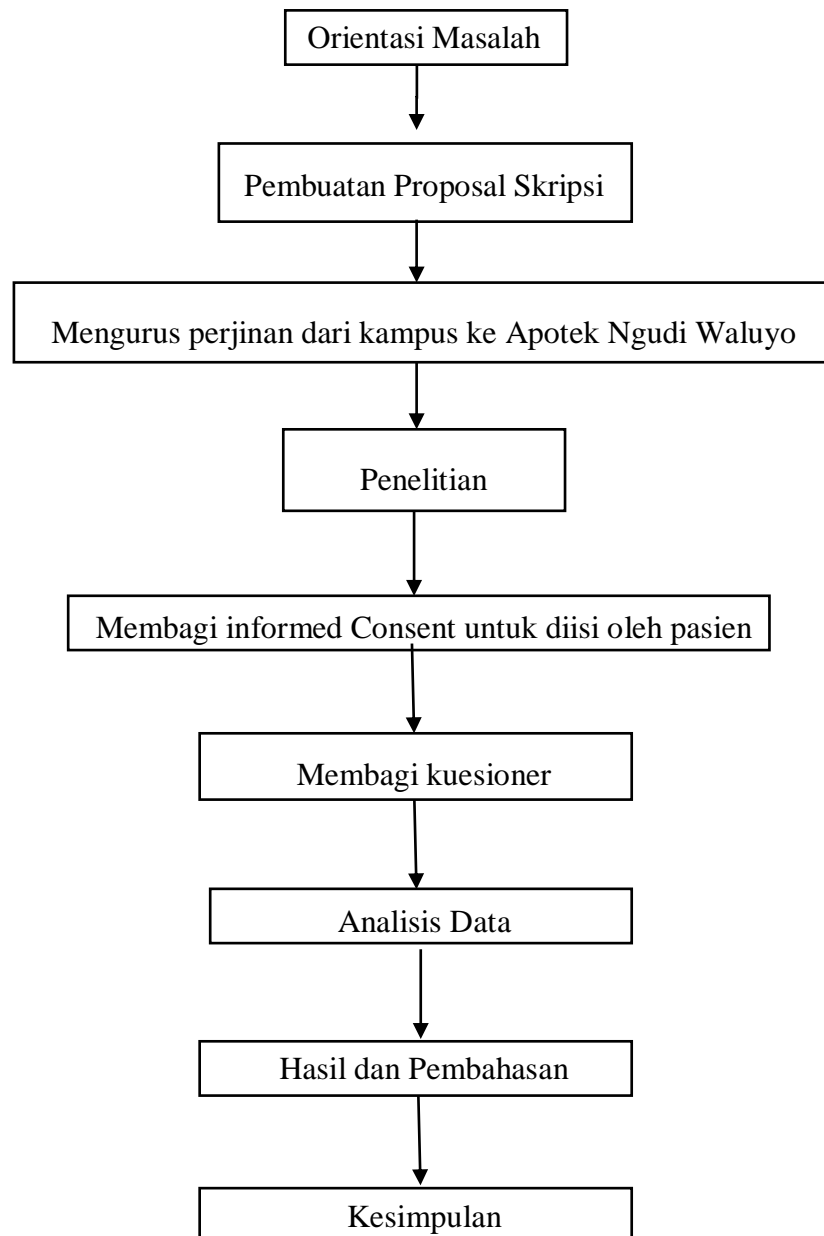
Untuk pengumpulan data, peneliti harus mempersiapkan kuesioner kemudian akan dibagikan ke responden pada saat membeli serta mengkonsumsi obat kolesterol di Apotek Ngudi Waluyo. Sebelum membagikan kuesioner, pasien mengisi lembar persetujuan untuk bersedia menjadi responden. Kuesioner yang dijawab atau telah diisi responden akan diminta kembali untuk dikumpulkan guna untuk dianalisis hasilnya.

8. Instrumen

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan tersusun atas 5 (lima) kelompok pernyataan berstruktur diantaranya meliputi Keandalan (*Reliability*), Ketanggapan (*Responsiveness*), Jaminan (*Assurance*), Empati (*Empathy*), kemudian Bukti Fisik (*Tangible*). Dan diberikan pertanyaan dimana setiap soal pertanyaan memiliki nilai skor yang berbeda. Jumlah skor ditambahkan masing-masing berdasarkan kategori. Kuesioner dalam penelitian ini mempergunakan skala likert. Skala likers yang digunakan dalam penelitian ini terdapat lima kategori

skor jawaban yaitu: Tidak Tahu atau (1), Kurang Tahu atau (2), kemudian Cukup Tahu (3), Tahu (4), dan untuk Sangat Tahu (5).

9. Alur Pengambilan Data



Gambar 3.1 Alur Pengambilan Data

F. Pengolahan Data

Pengolahan data meliputi bagian dari rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan data. Pada penelitian dilakukan analisis kuisisioner pertanyaan yang telah dibuat dengan menilai skor dengan skala likert. Skala likert dan dihitung skornya, dan kemudian pengolahan data uji validitas dan realibilitas menggunakan SPSS, sedangkan pada data hasil kuesioner diolah menggunakan Microsoft Excel.

G. Analisa Data

1.) Analisa Tingkat Pengetahuan Pasien

Pemberian nilai ataupun pengukuran tingkat pengetahuan dengan menjumlahkan indikator pertanyaan berstruktur yaitu meliputi (*Reliability*) Keandalan, (*Responsiveness*) Ketanggapan, (*Assurance*) Jaminan, (*Empathy*) Empati, dan (*Tangible*) Bukti Fisik.

Rumus index % :

$$\% = \frac{\sum skorperolehan}{\sum skormaksimum} \times 100\%$$

Menghitung *Customer Satisfaction Index* (CSI). Nilai CSI Dimana : *Highest Scale* = HS (Digunakan Skala Likert tertinggi, yakni 5). Sesudah didapatkan nilai *Customer Satisfaction Index* (CSI), lalu nilai dilihat kriteria tingkat pengetahuan sebagai berikut

Tabel 3.1 Range Skala Tingkat Pengetahuan Pasien

Skor	Tingkat Pengetahuan	Nilai CSI (%)
1	Tidak Tahu	0-34,99 %
2	Kurang Tahu	35-50,99 %
3	Cukup Tahu	51-65,99 %
4	Tahu	66-80,99 %
5	Sangat Tahu	81-100 %

2.) Analisa Bivariat

Analisa bivariat menggunakan *chi-square* tes untuk menyimpulkan adanya dua hubungan variabel terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Analisa data dengan derajat kemakna signifikan 0,05. Hasil analisa *chi-square* dibandingkan dengan nilai p dimana bila $p \leq 0,05$ artinya secara statistik bermakna dan apabila nilai $p > 0,05$ artinya secara statistik tidak bermakna. Analisa ini untuk melihat hubungan kepatuhan minum obat pasien dan tingkat pengetahuan penggunaan obat di Apotek Ngudi Waluyo.